

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan memiliki andil yang sangat esensial dalam kehidupan secara menyeluruh. Pendidikan juga diartikan sebagai proses yang harus dilakukan oleh setiap orang sepanjang hidup untuk menghadapi segala tantangan kehidupan. Dengan adanya proses tersebut, setiap orang dapat menambah kemampuan yang ada pada dirinya untuk menghadapi tantangan kehidupan selanjutnya.<sup>1</sup>

Tantangan kehidupan tersebut yakni mempersiapkan anak bangsa dalam menghadapi masa depan yang semakin berat pula. Perlu disadari bahwa bahwa anak-anak yang sedang mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran adalah sumber daya manusia yang menjadi penentu nasib bangsa ini. Anak-anak harus mampu dalam mengembangkan diri dengan meningkatkan kemampuan dirinya yaitu dengan meningkatkan tiga kemampuan yaitu dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>2</sup>

Ketiga aspek tersebut sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>3</sup>

Pengupayaan untuk meningkatkan mutu pendidikan banyak dilakukan oleh beberapa pihak yang bersangkutan dengan berbagai cara yang ditempuh. Indikator mutu pendidikan salah satunya yaitu dengan diupayakannya pengembangan hasil pelatihan peserta didik, situasi yang demikian bisa di amati dari penguasaan materi pembelajaran

---

<sup>1</sup> Mohammad Saoni, *Analisis dan Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 17

<sup>2</sup> Mohammad Saoni, *Analisis dan Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*, 246

<sup>3</sup> Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), 16

dan kemampuan dalam memecahkan masalah oleh siswa sendiri.<sup>4</sup>

Prestasi belajar dapat meningkat dengan salah satu caranya yakni dilakukan usaha belajar. Belajar merupakan aktivitas fisik yang bertujuan untuk melakukan perubahan-perubahan dalam fisik. Menurut para ahli pendidikan modern belajar adalah salah satu cara yang dilakukan oleh seseorang untuk merubah tingkah laku seseorang yang diperoleh dari pengalaman serta dalam bentuk latihan-latihan secara kontinyu.<sup>5</sup>

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai peranan yang sangat mendominasi daripada siswa sendiri, dengan adanya dominasi guru tersebut akan menyebabkan siswa tidak aktif dan cenderung akan pasif terhadap kegiatan belajar yang berlangsung. Padahal dalam proses pembelajaran sangat di butuhkan peran aktif dari siswa untuk mendukung keberhasilan belajar, namun kenyataannya masih menunjukkan kecenderungan yang berbeda.<sup>6</sup>

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan khususnya pendidikan Islam dapat membuat suasana dan keadaan lingkungan dengan kelompok masyarakat yang aman, jujur, dan sejahtera sehingga pengajaran Islam ini dapat menempati posisi yang sangat urgen dalam kehidupan sekarang maupun yang akan datang.<sup>7</sup>

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ahmad Tafsir dikatakan bahwa “pendidikan Islam merupakan proses mempersiapkan manusia supaya hidup sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaniahnya, sempurna akhlnaknya, teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya, baik dengan lisan maupun tulisan”.<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup> Mar’atun Rofiqoh, “FKIP Universitas Lampung: *Pengaruh motivasi belajar dengan prestasi belajar*”, (2012):2

<sup>5</sup> Zainal Arifin, *Micro Teaching Edisi Kedua* (Jakarta: Rajagrafindo Persada,2015),1

<sup>6</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 116

<sup>7</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kaijan Teoretis dan Pemikiran Tokoh* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 17

<sup>8</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kaijan Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, 9

Hal tersebut sangat sesuai dalam Al-Qur'an Surah Ali Imran ayat 190-191, yang berbunyi:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ (١٩٠) الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (١٩١)

Artinya: "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berakal. Yaitu orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), "Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia, Maha suci Engkau, Maka perihalah kami dari azab neraka".<sup>9</sup>

Bersumber degan bacaan ayat diatas terlihat jelas bahwa target dan arah tujuan pendidikan Islam yatu menjadi manusia yang ulil albab, yaitu manusia yang banyak berzikir dan berpikir, berpikir dan berzikir disertai dengan sifat yang dapat bermanfaat dalam melakukan kebaikan dimanapun ia berada dan dapat memanfaatkan ilmunya dalam kehidupannya.<sup>10</sup>

Rohmat Mulyana mengatakan bahwa "Struktur kurikulum mengenai pendidikan agama Islam berlaku di Negara Indonesia dapat diartikan dalam dua sisi yaitu pada kurikulum PAI pada sekolah umum (SD, SMP, SMA/SMK) PAI dipandang sebagai mata pelajaran di sekolah. Dan sesuai dengan kurikulum pendidikan di Madrasah, PAI juga dapat

<sup>9</sup>Alquran, Ali Imron ayat 190-191, *Al-Quran al-Karim dan Terjemahannya* (Surabaya: Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Alquran, 2013), 75

<sup>10</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, 17

artikan sebagai rumpun mata pelajaran seperti fiqih, aqidah akhlak, qur'an hadis, dan sejarah kebudayaan Islam".<sup>11</sup>

Sebagaimana yang sudah dijelaskan diatas bahwa pelajaran agama di Tsanawiyah yaitu meliputi empat mata pelajaran, yang salah satunya adalah fiqih. Salah satu pelajaran yang banyak materinya dan sangat urgen bagi kehidupan sehari-hari dari hal ibadah dan muamalah. Mata pelajaran fiqih merupakan suatu pelajaran yang didalamnya berisi aturan dalam melakukan suatu ibadah yang sesuai dengan pedoman syari'at Islam yang mengutip sumber dari al-Qur'an dan hadist sebagai dasar dalam beribadah kepada Allah SWT. Melihat kenyataan yang ada di lapangan bahwa mata pelajaran fiqih materinya cukup banyak, maka dari itu seorang pendidik harus berupaya semaksimal mungkin agar mata pelajaran fiqih dapat diterima dengan sebaik mungkin dan proses pembelajaran membutuhkan pertimbangan dengan kesesuaian jenis strategi pembelajaran mana yang akan di pilih dengan pertimbangan yang sangat hati-hati. Pertimbangan tersebut yaitu dari aspek-aspek tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Persoalan efisiensi yang berhubungan dengan waktu yang dipilih siswa, sarana dan prasarana yang tersedia, perbedaan peluang, kecerdasan daya tangkap siswa, cara penyampaian yang tepat dalam menumbuhkan hubungan antar siswa dengan siswa atau sebaliknya.<sup>12</sup>

Dengan mempertimbangkan dari beberapa strategi yang ada berdasarkan dari pengamatan ditemukan fakta bahwa pelajaran fiqih di anggap membosankan karena banyak materi yang harus dikuasai bahkan perlu untuk dihafal dan seringkali siswa merasa ketika pelajaran fiqih mengantuk, bosan, dan kurang bersemangat. Faktor tersebut mungkin dikarenakan dalam pembelajarannya kurang variatif dan metodenya monoton yaitu menggunakan metode ceramah.

Namun anggapan seperti itu di hilangkan karena guru mapel fiqih Zumrotul mengatakan bahwa "banyak siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran bisa di atasi dengan cara menggunakan salah satu strategi yang unik

---

<sup>11</sup>Lilis Hidayati, "STAI Al-Hikmah Benda Brebes: Kurikulum 2013 dan Arah Baru Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Insania* 19, no. 1(2014): 77-78

<sup>12</sup>Jamaludin, dkk, *Pembelajaran Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2015), 108-109

dan menarik yaitu strategi pembelajaran *index card match*, dimana strategi ini diajak untuk belajar aktif dan mau bekerjasama dengan kelompoknya untuk memecahkan masalah, mempunyai ketrampilan dalam mengungkapkan ide atau gagasan, membantu siswa agar tidak mudah lupa terhadap materi pelajaran yang telah diterima dan juga untuk membangkitkan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran tersebut akan menciptakan suasana pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) sehingga guru berperan sebagai fasilitator dan motivator bagi siswanya”.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa madrasah sudah menerapkan strategi pembelajaran *index card match*. Ada beberapa kendala ketika proses pembelajaran fiqih diantaranya yaitu ada beberapa siswa yang minim terhadap pemahaman isi pelajaran fiqih, siswa banyak yang merasa bosan dan tidak bersemangat ketika pembelajaran fiqih, untuk itu guru memberikan solusi dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match* dalam mata pelajaran fiqih agar siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran fiqih dan termotivasi dalam belajar. Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian analisis deskriptif kualitatif yang berjudul **“Implementasi Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus Pelajaran 2020/2021”**.

## B. Fokus Penelitian

Penelitian mencakup tiga hal, antara lain pelaku (*actor*), aspek tempat (*place*), aktifitas (*activity*). Berikut penjelasannya:

1. Pelaku (*actor*) yaitu pelaku dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pengampu pembelajaran fiqih dan peserta didik kelas VIII yang menjadi subjek dalam pembelajaran.
2. Aspek tempat (*place*) adalah lokasi penelitian dilakukan kelas VIII di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

---

<sup>13</sup>Zumrotul, *Wawancara Pribadi*, Selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, pada tanggal 20 oktober 2019.

3. Aktifitas (*activity*) merupakan aktifitas yang akan peneliti amati merupakan kegiatan pembelajaran dalam penerapan strategi pembelajaran *index card match* yang ada di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. Yang mana guru akan menciptakan suasana dan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan tetap memperhatikan kompetensi yang ingin dituju. Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati dari mulai guru memulai proses pembelajaran sampai pada akhir pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match*.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana kendala dari strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana solusi strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui implementasi strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021
2. Untuk mengetahui kendala dari strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021
3. Untuk mengetahui solusi yang diberikan oleh guru mapel dalam menghadapi kendala dari strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan mampu bermanfaat dalam dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi proses pembelajaran. adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Memperkaya ilmu pengetahuan serta kepuasan bagi perkembangan strategi pembelajaran dalam pendidikan khususnya pendidikan agama Islam terlebih pada mata pelajaran fiqih.
  - b. Memberi bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai strategi pembelajaran dalam pendidikan khususnya pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.
2. Manfaat secara praktis
  - a. Bagi penulis sangat bermanfaat dan sebagai suatu pemahaman dan pengalaman khususnya tentang penerapan strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran Fiqih
  - b. Bagi pendidik, bermanfaat sebagai masukan dalam pembelajaran dan diharapkan dapat menerapkan strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran Fiqih
  - c. Bagi peserta didik, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan prestasi belajar dan bermanfaat bagi siswa untuk lebih mudah dipahami dan menghasilkan materi

### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui gambaran proposal penelitian ini dan mempermudah pembahasan proposal penelitian yang berkaitan dengan implementasi strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus secara mendetail. Sistematika pembahasan dalam proposal penelitian ini terdiri dari 5 bab yaitu sebagai berikut:

Bab I : Berisi tentang pendahuluan yang menggambarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

- Bab II : Tinjauan pustaka atau teori-teori yang di ambil dari buku-buku teks tentang strategi *index card match*, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.
- Bab III : Mencakup tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data penelitian, penguji keabsahan data dan teknik analisis data.
- Bab IV : Merupakan bagian dari hasil penelitian dan pembahasan yang memuat gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.
- Bab V : Terakhir bagian penutup yaitu berisi kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

